

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa strategi pengembalaan majelis di Gereja Toraja Jemaat Bamba untuk meningkatkan partisipasi anggota jemaat yang tidak aktif dalam ibadah dijalankan melalui empat strategi utama, yaitu revitalisasi ibadah, perkunjungan, konseling pastoral, dan pembinaan OIG. Dari keempat strategi tersebut telah berjalan meskipun dampaknya belum maksimal karena masing-masing strategi ini belum diprogramkan secara khusus oleh seluruh majelis.

Revitalisasi ibadah terhambat oleh keterbatasan sarana, tetapi pengiriman bahan renungan harian melalui grup WhatsApp terbukti mampu menyapa warga jemaat yang tidak aktif. Perkunjungan telah terlaksana lewat ibadah rumah tangga, tetapi belum dijadwalkan secara teratur sehingga dampaknya belum berkelanjutan. Konseling pastoral telah memberikan dampak positif, namun cakupannya masih terbatas. Program pembinaan OIG memperlihatkan peluang yang besar, namun belum terprogram di tingkat jemaat. Sementara itu, strategi kelompok sel sejauh ini belum dijalankan secara formal dan menjadi potensi yang perlu dikembangkan kedepan.

## **B. Saran**

### **1. Majelis Gereja**

Melalui hasil penelitian ini, penulis menyarankan agar majelis gereja di Jemaat Bamba, dapat mengembangkan strategi penggembalaan secara kontekstual. Di samping itu, majelis juga diharapkan dapat meningkatkan pembinaan konseling melalui berbagai bentuk pelayanan penggembalaan seperti melakukan pendekatan personal, memperkuat program pembinaan OIG, mendirikan kelompok sel sebagai wadah bersekutu dan pendampingan jemaat secara lebih akrab dan mendalam.

### **2. Anggota Jemaat**

Warga jemaat diharapkan dapat lebih terbuka menerima kehadiran serta bimbingan dari pihak majelis, sekaligus memahami bahwa partisipasi dalam ibadah merupakan bagian utama bagi perkembangan iman pribadi dan kebersamaan.

### **3. Peneliti Selanjutnya**

Penelitian berikutnya diharapkan dapat mengkaji secara lebih mendalam mengenai efektivitas dari berbagai strategi penggembalaan kontekstual dalam meningkatkan partisipasi anggota jemaat dalam beribadah di lingkup Gereja Toraja.